ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh jumlah komite manajemen risiko, jumlah dewan komisaris, tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas terhadap tingkat pengunkapan risiko.Jumlah komite manajemen risiko, jumlah dewan komisaris, tingkat profitabilitas, dan tingkat likuiditas diharapkan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat pengungkapan risiko.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaankeuangan khususnya perbankan yang terdaftar pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi. Untuk menganalisis data menggunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah komite manajemen risiko dan jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan risiko. Sedangkan tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat pengungkapan risiko.

Kata kunci: Jumlah dewan komisaris, jumlah komite manajemen risiko, tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas